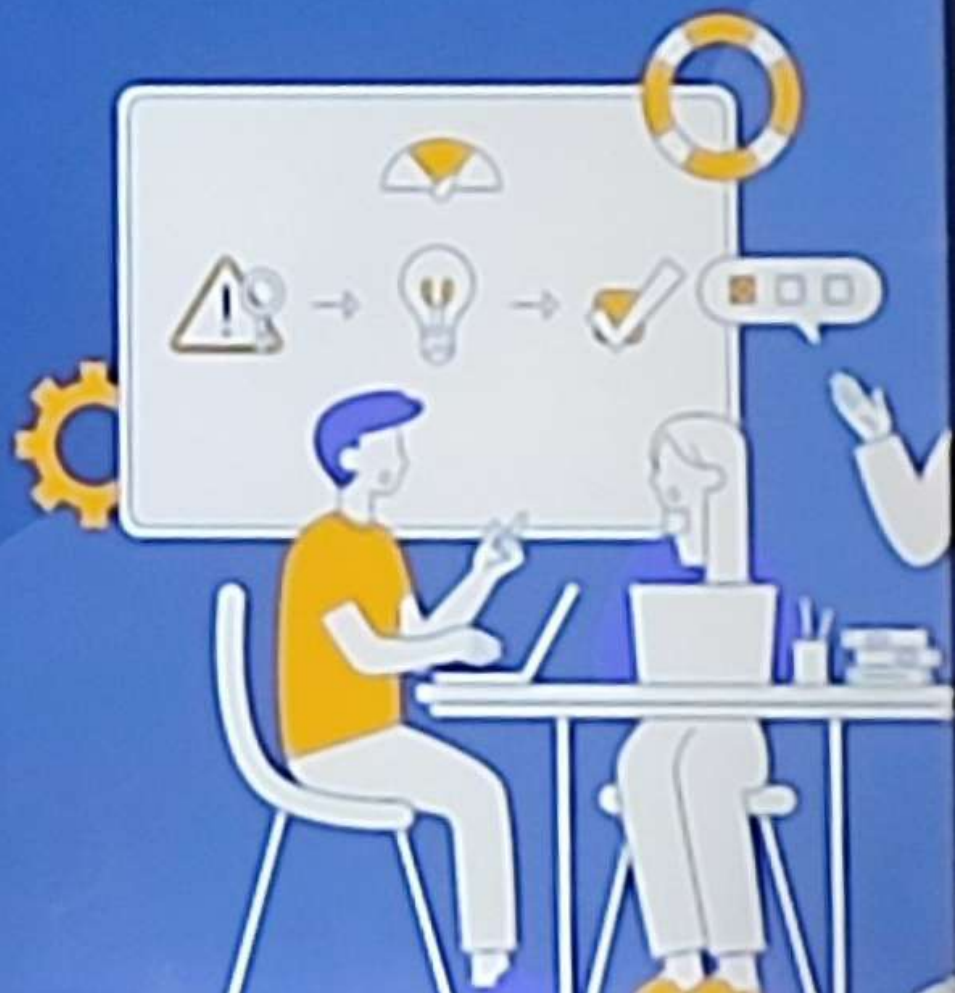


MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI

Oleh : Anisa Yulandari, M.Kom



Pengantar

Definisi

Tujuan



Peran

Pengembangan

Sistem

Informasi

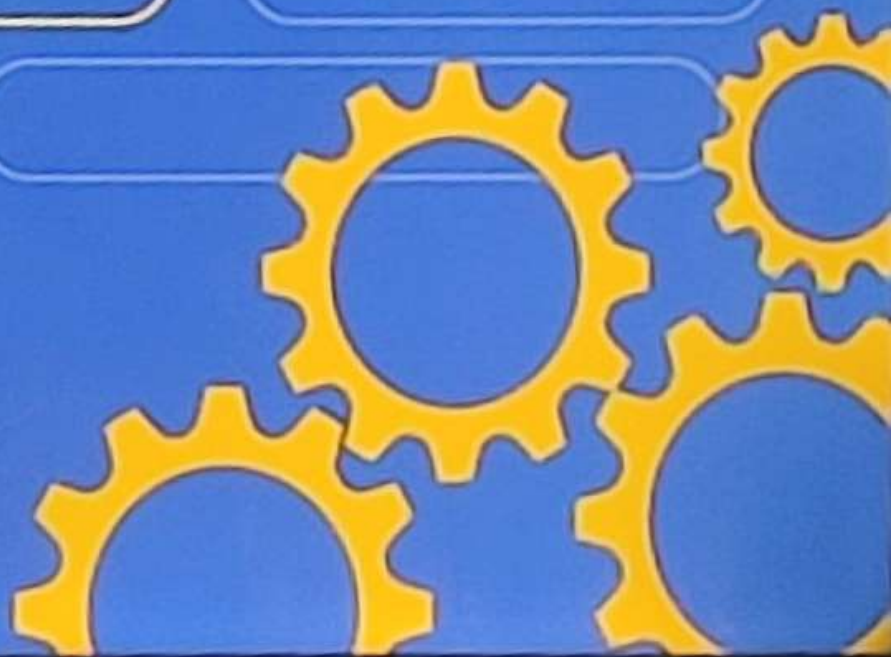
Manajemen



Proyek

Sistem Informasi

OVERVIEW



PROYEK

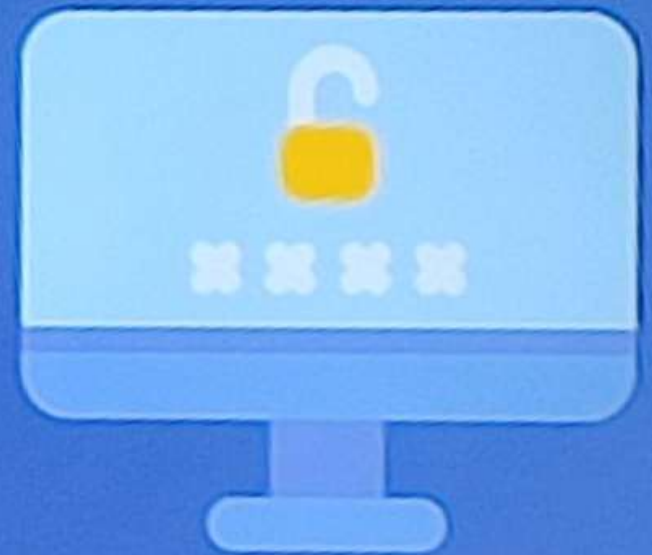
Apa yang terbesit di pikiran saudara ketika mendengar kata proyek?



KASUS :

Merger dan Migrasi Sistem IT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Pada Februari 2021, tiga bank syariah besar (Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah) bergabung menjadi satu entitas: BSI. Tantangan terbesarnya bukan hanya mengganti logo, tapi menyatukan tiga sistem perbankan (Core Banking System) yang berbeda-beda menjadi satu sistem tunggal tanpa menghentikan layanan nasabah.



TANTANGAN

01

Menyatukan jutaan data nasabah dari tiga bank dengan struktur basis data yang berbeda.

02

Nasabah harus tetap bisa menarik uang di ATM dan menggunakan Mobile Banking selama proses migrasi. Jika sistem mati sehari saja, kepercayaan publik pada perbankan syariah bisa runtuh.





LANGKAH YANG DILAKUKAN

01

Roll-out Bertahap (Phased Approach):

Manajer proyek tidak melakukan migrasi nasional sekaligus dalam satu hari. Mereka membagi proyek menjadi beberapa wilayah (Region). Dimulai dari Sulawesi, lalu berlanjut ke Jawa, Sumatera, hingga tuntas secara nasional. Ini adalah strategi Manajemen Risiko agar jika terjadi error, dampaknya tidak meluas ke seluruh Indonesia.

02

Change Management:

melatih ribuan pegawai bank dari tiga budaya kerja yang berbeda agar bisa mengoperasikan sistem baru yang sama.

03

Quality Assurance (QA):

Melakukan pengujian berulang kali sebelum sistem benar-benar diaktifkan (Go-Live).



INSIDEN

Meskipun migrasi awal sukses, BSI sempat mengalami gangguan layanan selama beberapa hari pada Mei 2023 yang diduga akibat serangan ransomware.

Keamanan Informasi (Cybersecurity) tidak boleh hanya menjadi suplemen, tapi harus menjadi komponen inti sejak fase perencanaan proyek. Proyek yang sudah "selesai" tetap membutuhkan manajemen keberlanjutan (Business Continuity Plan).





“

Teknologi yang hebat tanpa manajemen yang tepat hanya akan menjadi kegagalan yang mahal.

”



MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI

Disiplin ilmu yang menerapkan pengetahuan, keterampilan, alat, dan teknik dalam aktivitas proyek pengembangan TI agar kebutuhan organisasi terpenuhi.





TUJUAN

01

Pengendalian Cakupan (Scope)

Memastikan tim hanya mengerjakan apa yang diminta. Dalam TI, sering terjadi Scope Creep (penambahan fitur tanpa henti), yang bisa membuat proyek tidak pernah selesai.

02

Manajemen Waktu (Time):

Mengatur jadwal pengembangan (SDLC) agar sistem bisa Go-Live sesuai target pasar atau kebutuhan regulasi.

03

Manajemen Biaya (Cost):

Mengelola anggaran agar tidak terjadi pembengkakan (seperti kasus Bandara Denver). Ini mencakup biaya lisensi, server, hingga gaji pengembang.

04

Kualitas (Quality):

Memastikan sistem yang dihasilkan bebas bug, aman (secure), dan mudah digunakan (user-friendly).

TUJUAN

The Iron Triangle of Project Management

Most common Risk Factors associated
with Projects that can lead to failures



PERAN

A. Penyelarasan Strategi Bisnis (Strategic Alignment)

MPSI memastikan bahwa proyek TI bukan sekadar 'pemuas hobi' orang IT. Setiap sistem yang dibangun harus mendukung visi perusahaan. Contoh: Jika bank ingin meningkatkan nasabah milenial, peran MPSI adalah memastikan tim membangun Mobile Banking, bukan memperbaiki sistem internal yang kuno.

PERAN

B. Manajemen Risiko (Risk Management)

Dunia TI penuh dengan ketidakpastian (perubahan teknologi, serangan siber, atau integrasi data yang gagal). MPSI berperan mengidentifikasi risiko ini sejak awal dan menyiapkan "Plan B".

PERAN

C. Jembatan Komunikasi (Stakeholder Management)

Manajer Proyek berperan sebagai penerjemah.

- Kepada Programmer: Menjelaskan logika bisnis menjadi spesifikasi teknis.
- Kepada Direksi: Menjelaskan kendala teknis menjadi bahasa risiko bisnis dan finansial.

PERAN

D. Pengendali Metodologi

MPSI menentukan cara kerja tim. Apakah menggunakan:

- Waterfall: Linear dan kaku (cocok untuk proyek infrastruktur server).
- Agile/Scrum: Adaptif dan cepat (cocok untuk pengembangan aplikasi/startup).



KESIMPULAN

Pada akhirnya, tujuan utama MPSI bukan sekedar menyelesaikan aspek teknis, melainkan memastikan bahwa sistem yang dibangun memberikan nilai nyata bagi organisasi melalui manajemen risiko yang ketat dan komunikasi pemangku kepentingan yang efektif.

